

STRATEGI MENGATASI KESULITAN BACA AL-QUR'AN DENGAN METODE YANBU'A DI MTS NURUS SALAM SUMBERKEMUNING – BONDOWOSO

Elza Oktavia Eka May Sani, Muzammil

Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, Indonesia

Author Corresponding:
Elza Oktavia Eka May Sani

Abstract.

The ability to read the Qur'an is one of the competencies that every muslim must possess. However, many students still face difficulties in reading the Qur'an, including issues related to pronunciation (makhorj), tajwid, and fluency. This research aims to investigate the strategies for overcoming Qur'anic reading difficulties using the Yanbu'a method at MTs Nurus Salam Sumberkemuning Bondowoso, as well as the application of the Yanbu'a method in Qur'anic education at MTs Nurus Salam Sumberkemuning Bondowoso. This study employs a qualitative research method, specifically a case study design. The research findings demonstrate that the strategies applied to address Qur'anic reading difficulties with the Yanbu'a method at MTs Nurus Salam Sumberkemuning Bondowoso have proven to be effective, with successful outcomes including the ability to correctly and effectively articulate letters (Makhorijul huruf), the proper positioning of the mouth when articulating letters, the mastery of sound reading techniques in line with tajwid principles, the enhancement of Qur'anic reading quality in accordance with the Yanbu'a method, increased self-confidence, and a strengthened motivation to learn to read the Qur'an.

Keywords: Strategies, Qur'anic reading difficulties, Yanbu'a method

PENDAHULUAN

Peran guru tidak hanya sebagai fasilitator, guru menjadi faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru sebagai tokoh utama dalam proses belajar mengajar, dimana proses tersebut menjadi bagian inti dari proses pendidikan secara menyeluruh. Adapun peran guru yang dimaksud disini berkaitan dengan peran guru dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Mendidik menjadi kompetensi dasar yang mendukung kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya, sehingga besar kecilnya motivasi seorang guru akan terlihat dari upaya yang dilakukan dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu seorang guru (Wihelis Fitriani, Abu Bakar Umar 2021).

Membaca Al-Qur'an menjadi salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh umat Islam. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar bagian dari syarat untuk dapat memahami dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an. Pada era modern ini, kemampuan untuk memahami dan menghayati terhadap Al-Qur'an menjadi elemen penting dalam kehidupan umat Islam. Belajar Al-Qur'an telah menjadi kewajiban yang paling utama bagi setiap mu'min serta menjadi peran penting dalam membentuk karakter dan memperkuat nilai-nilai spiritual, termasuk dalam mengamalkannya, karena setiap individu mu'min yang telah belajar Al-Qur'an, memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mengamalkan apa yang sudah dipelajarinya termasuk baca Al-Qur'an (Palufi and Syahid 2020).

Al-Qur'an memegang peran sentral sebagai panduan utama dalam menerapkan ajaran Islam, sebagaimana telah dijelaskan diatas bahwa setiap muslim wajib memiliki penguasaan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar. Salah satu pendekatan sistematis untuk

memfasilitasi pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a. Metode Yanbu'a juga memberikan perhatian khusus pada bacaan yang sering diucapkan tetapi kurang dipahami yang disebut dengan bacaan *gharib* atau *musykil*. Dengan diperkenalkannya metode ini, tujuannya agar dapat membantu para siswa/I dalam menerapkan bacaan sesuai dengan aturan *gharib* dan tajwid, sambil lalu mendorong mereka untuk mengembangkan kemahiran dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar.

Kemajuan zaman dan teknologi yang sudah berkembang pesat pada saat ini tidak hanya membawa manfaat yang positif, tetapi juga meresahkan masyarakat. Hal ini tercermin dalam kenyataan bahwa semakin banyak anak-anak zaman sekarang yang tidak mampu membaca Al-Qur'an. Seperti yang kita ketahui Al-Qur'an sebagai rel untuk menuju kehidupan bahagia dunia akhirat. Penting bagi kita umat islam dari anak-anak hingga lansia untuk memahami bacaan Al-Qur'an terlebih isi dalam kandungannya (Sebtia Rizki Nur Afni 2022).

Program kegiatan baik melalui Implementasi membaca Al-Qur'an yang dilakukan sehari-hari di lembaga pendidikan berjalan efektif, namun hal tersebut juga menjadi petunjuk bahwa beberapa siswa/I dalam membaca Al-Qur'an menghadapi kesulitan-kesulitan tertentu, terutama diusia remaja saat mereka berada dijenjang pendidikan menengah. Kesulitan-kesulitan yang dialami secara garis besar berupa kesulitan dalam mengenal huruf-huruf hijaiyah, pelafalan huruf yang kurang tepat, minimnya pengetahuan tajwid, rasa malas, dan tidak memiliki waktu untuk mempelajari hal tersebut (Yudha 2019).

Kesulitan belajar seperti uraian diatas kerap dialami oleh siswa/I karena setiap individu memiliki karakteristik, kompetensi, serta gaya belajar yang berbeda. Guru sebagai unsur penting dalam membantu siswa/I yang mengalami kesulitan belajar dengan memberikan pelayanan secara khusus, memberi arahan bagi mereka untuk memahami tujuan yang ingin dicapai serta yang diminati oleh mereka agar siswa/I merasa mudah dan terbantu dengan adanya pelayanan tersebut (Syarif Abdurrahman 2021).

Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari implementasi pembelajaran termasuk salah satunya metode. Namun, metode itu sendiri tidak akan memiliki arti signifikan jika dipandang secara terpisah dari komponen pembelajaran lainnya. Zaini dan Bahri menjelaskan bahwa dalam konteks strategi pembelajaran, strategi merujuk pada kerangka kerja umum yang membimbing tindakan dalam mencapai tujuan tertentu. Ketika diterapkan dalam konteks pembelajaran, strategi dapat diinterpretasikan sebagai panduan umum yang mengarahkan guru dan siswa/I dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan, memilih pendekatan yang tepat, menentukan metode, teknik, dan prosedur pembelajaran yang sesuai, serta menetapkan standar keberhasilan minimal dan norma-norma yang berlaku (Sebtia Rizki Nur Afni 2022).

Indonesia sendiri memiliki lembaga pendidikan formal yang disebut dengan Madrasah, kemudian menjadi salah satu lembaga pendidikan yang berperan dalam memberikan pemahaman Al-Qur'an kepada generasi muda salah satunya. MTs Nurul Salam Sumberkemuning Bondowoso menjadi salah satu madrasah yang berbasis pesantren dan menerapkan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'annya, sebagai salah satu upaya untuk mengatasi kesulitan baca Al-Qur'an.

Metode Yanbu'a menjadi salah satu metode membaca Al-Qur'an yang telah dikenal sejak lama. Saat ini, metode ini telah tersebar luas dimasyarakat dan diterapkan di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an. Metode Yanbu'a telah berhasil membantu banyak anak dalam belajar membaca Al-Qur'an dan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang dikenal di Jawa Tengah. Metode Yanbu'a ini dikembangkan oleh KH. M. Ulin Nuha Arwani, KH. M. Ulil Albab Arwani, dan (Alm.) KH. M. Manshur Maskan, pengasuh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus (Ino Angga Putra, Khoirun Nisa', Amiroatul Faiqoh 2021).

Penelitian ini fokus untuk mengkaji secara mendalam mengenai bagaimana strategi yang digunakan untuk mengatasi kesulitan baca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a, untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan baca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a dan bagaimana Penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran al-qur'an . Demikian

diperlukan strategi yang efektif untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut. Strategi ini bertujuan untuk memberikan pendekatan dan bantuan tambahan kepada siswa/I agar mereka dapat mengatasi hambatan-hambatannya dalam belajar dan dapat mencapai tujuan dalam belajar Al-Qur'an.

Beberapa penelitian yang relevan terkait penerapan metode yanbu'a diantaranya penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kefasihan membaca al-qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus (Fatah and Hidayatullah 2021), meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin (Ni'mah, Roudhotun Muslihatuzzahro' 2021), implementasi metode Yanbu'a untuk meningkatkan hasil belajar baca Al-Qur'an di MI Baitul Huda Kota Semarang (Rofiq and Basyid 2020). Penelitian ini tentunya berbeda dari beberapa penelitian terdahulu yang telah tercantum diatas, karena penelitian ini menjadikan mengatasi kesulitan baca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a serta penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an sebagai fokus utama dari penelitian, Penelitian ini dilakukan di MTs Nurus Salam Sumberkemuning, Bondowoso, salah satu lembaga pendidikan berbasis pesantren.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MTs Nurus Salam Sumberkemuning Bondowoso. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini berfokus dengan melihat fakta di lapangan sebagai objek penelitian sebagai data dan bertujuan untuk memahami dan menelaah peristiwa atau masalah yang sedang terjadi. Data yang diperoleh didapatkan dari proses observasi partisipatif, wawancara mendalam (*indepth interview*) terhadap 7 informan yakni, kepala yayasan Pondok Pesantren Nurus Salam, kepala sekolah MTs Nurus Salam, ustadzah pengajar Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a, serta empat orang siswa/I, dan dokumentasi. Melalui analisis data, tahapan yang digunakan peneliti yakni mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data yang usai direduksi, dan menyimpulkan data temuan. Metode penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Penerapan metode Yanbu'a Untuk Mengatasi Kesulitan Baca Al-Qur'an Siswa/I.

Kesulitan belajar adalah terjemah dari istilah bahasa inggris *learning disability*. Menurut terjemah tersebut sesungguhnya kurang tepat, karena *learning* artinya belajar, *disability* artinya ketidakmampuan. Kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang mana anak didik tidak belajar sebagaimana mestinya karena ada gangguan tertentu. Ketika kesulitan belajar terjadi tentu hambatan hadir dalam kegiatan belajar mata pelajaran sehingga berakibat hasil belajarnya rendah. Hasil belajar yang memuaskan dapat diraih oleh seseorang jika mereka dapat belajar secara lancar dan tidak ada hal-hal yang mengganggu atau menghambatnya. Setiap sekolah dalam berbagai jenis dan jenjangnya memiliki siswa yang berkesulitan belajar, hanya yang membedakan pada sifat, jenis, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Kesulitan Belajar siswa ditunjukan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar dan dapat bersifat psikologis sosiologis, maupun fisiologis, sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapainya rendah (Fathor Rozi 2023).

Kesulitan yang dialami siswa/I pada peroses pembelajaran baca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a tidaklah sama, setiap siswa/I memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Ada yang sudah mengetahui huruf hijaiyah berikut dengan melafalkan makhraj yang tepat, tetapi tidak tegas dan membuka mulut karena malu, ada juga yang percaya diri dan semangat tetapi tidak tahu sama sekali terkait huruf hijaiyah, dan lain-lain.

Seperti yang terjadi di MTs Nurus Salam Sumberkemuning Bondowoso kelas Yanbu'a (jilid 1), dalam proses pembelajaran baca Al-Qur'an siswa/I masih banyak yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, adapun bentuk-bentuk kesulitan baca Al-Qur'an yang dialami siswa/I di MTs Nurus Salam Sumberkemuning Bondowoso yaitu kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyah, pelafalan huruf yang kurang tepat sehingga Kesulitan mempraktikan makhrojnya, kurangnya rasa percaya diri, kurang terbuka nya mulut, kurangnya konsentrasi dalam belajar, tidak bisa membedakan huruf yang hampir sama makhrajnya. Hal tersebut bersumber pada data yang telah diperoleh melalui wawancara mendalam dengan empat orang siswa/I kelas Yanbu'a (jilid 1), dan juga melalui observasi partisipatif selama sesi pembelajaran berlangsung di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah ana selaku pengajar Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a, selain kesulitan-kesulitan yang dialami siswa/I adapun faktor yang menjadi penghambat bagi guru di MTs Nurus Salam Sumberkemuning Bondowoso kelas Yanbu'a (jilid 1) yaitu di kelas Yanbu'a (jilid 1) sendiri jumlah murid dalam satu kelas terdapat dua puluh siswa/I dengan alokasi waktu jam pelajaran hanya 60 menit. Pernyataan tersebut diuraikan sesuai dengan data serta fakta yang sudah diperoleh di lapangan melalui wawancara dan observasi partisipatif.

Setiap siswa/I pasti akan mengalami kesulitan belajar. Terutama siswa/I yang notabane nya dari lingkungan yang kurang memperhatikan dalam hal membaca Al-Qur'an. Demikian wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Nurus Salam Sumberkemuning Bondowoso.

Program pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada hari aktif pembelajaran yaitu dimulai dari hari sabtu hingga kamis. Program ini merupakan keharusan bagi setiap lembaga formal di Pondok Pesantren Nurus Salam, meskipun tidak selaras dengan kurikulum pemerintah, namun kurikulum yang di terapkan di lembaga ini telah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Salah satunya MTs Nurus Salam, program metode Yanbu'a diimplementasikan pada jam 07.00 WIB sampai dengan 08.00 WIB dibimbing oleh pengajar Al-Qur'an metode Yanbu'a dan diklasifikasikan berdasarkan kelas jilid Yanbu'a. Peran pendamping tiap kelas bervariasi. Seperti pada kelas Yanbu'a jilid 1, pendamping berfungsi sebagai fasilitator untuk membantu anak-anak memperdalam pelafalan huruf dengan baik dalam belajar Al Qur'an.

Ada banyak sekali bagaimana cara memberikan strategi yang tepat dalam tahapan dan proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a. seperti halnya di MTs Nurus Salam Sumberkemuning Bondowoso sendiri sudah menerapkan beberapa startegi, hal ini telah dilakukan oleh seluruh pengajar metode Yanbu'a dengan memberikan strategi yang dapat mengatasi kesulitan baca Al-Qur'an yang sebagai berikut:

- a. Menentukan media dalam penerapan metode Yanbu'a yaitu dengan menggunakan *puzzle* huruf hijaiyah, dan tetap berpedoman menggunakan kitab Yanbu'a. Dengan adanya media ini siswa/I diharapkan lebih terbantu dalam beberapa aspek seperti mengenal huruf hijaiyah, melafalkan huruf hijaiyah dengan baik dan tepat, serta memahami huruf hijaiyah guna mengurangi kekeliruan dalam penyebutannya dikarenakan ada beberapa huruf yang mirip dan pelafalan yang hampir sama. Penerapan media dalam pembelajaran dimaksudkan agar belajar menjadi lebih efektif, lebih efisien, lebih banyak, lebih luas, lebih cepat, dan lebih bermakna bagi orang yang belajar, khususnya siswa/I. Untuk itu ada produk yang sengaja dibuat dan ada yang ditemukan serta dimanfaatkan dalam pembelajaran (Yudha 2019).
- b. Menggunakan intonasi atau nada yang mudah dipahami dan dipraktikan oleh siswa/I. Strategi ini dirasa mampu memicu tingkat pemahaman siswa dalam belajar al-qur'an dengan metode Yanbu'a agar jelas dari segi panjang pendeknya serta harakatnya dan tetap berpedoman sesuai dengan versi Yanbu'a.

- c. Memberi punishment kepada siswa/I berupa berdiri serta mengulang lagi apa yang telah disampaikan oleh guru. Hal ini terjadi karena Kurangnya konsentrasi siswa, yang mengharuskan pengajar untuk terus menerus menghimbau siswa untuk tetap fokus pada penyampaian materi. Dalam hal ini, guru harus lebih bersemangat dalam mengarahkan siswa/I agar siswa/I yang tadinya tidak tertarik untuk belajar bisa kembali semangat. Guru juga harus sabar terhadap setiap muridnya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran Yanbu'a sangat penting dalam proses pembelajaran Yanbu'a, karena jika santri jarang bertemu dengan gurunya, maka proses belajar akan melambat (Ni'mah, Roudhotun Muslihatuzzahro' 2021).
- d. Memperlihatkan rasa percaya diri seorang guru dengan berdedikasi berperan sebagai model yang dapat menginspirasi siswa/I nya yang perlu ditanamkan terhadap siswa/I sejak awal mulai pembelajaran metode yanbu'a. Berdasarkan hasil penelitian, guru harus memberikan gambaran awal terkait dengan metode yanbu'a kemudian diarahkan sehingga tercipta suatu kontrak antara siswa dan guru. Dengan demikian, upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan rasa percaya diri yaitu dengan menerapkan *student center* dan *micro teaching*. Dengan adanya penerapan *student center* menuntut siswa jadi lebih aktif dan tumbuh rasa percaya diri dalam dirinya, begitu pula dengan *micro teaching* dengan menyuruh siswa menggantikan peran guru didepan, maka ini juga akan melatih mental siswa sehingga nanti akan berdampak pada peningkatan rasa percaya diri siswa tersebut (Rochimi and Suismanto 2019).
- e. Pendekatan Individualisasi dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a. Guru harus berperan aktif untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar masing-masing siswa/I dan mengadaptasi metode Yanbu'a sesuai dengan kemampuan dan ketersediaan waktu siswa.

Yanbu'a merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengajar dan menyampaikan materi pembelajaran Al-Qur'an dengan cara yang terstruktur. Materi yang berisi didalamnya diambil langsung dari Al-Qur'an yang telah dijilidkan atau dikemas dalam paket Yanbu'a jilid I-VII. Setiap jilid atau bagian memiliki tujuan pembelajaran yang berbeda, dengan tujuan khusus untuk membantu siswa/I membaca huruf dan ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar, fasih, dan benar sesuai dengan makhraj (cara pengucapan huruf). Dalam upaya ini diharapkan dapat memudahkan proses pengajaran dan mudah dicerna sehingga sesuai dengan pengajaran yang ditargetkan (Niswatul Mutiah 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Nurul Salam Sumberkemuning Bondowoso, dalam metode Yanbu'a terdapat tujuh jilid paket Yanbu'a yang setiap jilid Yanbu'a memiliki tujuan pembelajaran yang berbeda-beda, hal ini termasuk dalam mengklasifikasikan kelas Yanbu'a dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa/I. Kelas Yanbu'a jilid 1 fokus pada pengenalan huruf, makhrijul huruf, dan sifat huruf. Yanbu'a jilid 2 tujuannya yaitu untuk memberantas kemiringan harokat *fatchah*, *kasroh*, *dummah*. Yanbu'a jilid 3 untuk memberantas *tawallut* (berlebihan dalam pengucapan huruf), Yanbu'a jilid 4 menekankan pada hukum tajwid, Yanbu'a jilid 5 menekankan pada *waqaf* dan *ibtida'*, Yanbu'a jilid 6 *gharib* dan ayat-ayat yang *musykil*, dan terakhir Yanbu'a jilid 7 berfokus pada materi hafalan dimana materi hafalan ini berisikan surah-surah pendek, hadits-hadits, dan *furudhul 'ainiyah* (Palufi and Syahid 2020).

Tujuan yang ingin dicapai oleh MTs Nurul Salam Sumberkemuning Bondowoso secara umum yaitu membantu siswa memahami dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah, meningkatkan rasa cinta dan penghormatan terhadap Al-Qur'an, meningkatkan penguasaan siswa terhadap teknik membaca Al-Qur'an, dan yang sangat penting yaitu menjadikan metode Yanbu'a sebagai salah satu sarana untuk mencapai tujuan bukan sebagai tujuan, hal ini dipaparkan langsung oleh kepala yayasan Pondok Pesantren Nurul Salam Sumberkemuning Bondowoso pada saat wawancara.

Kendala-kendala penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an di MTs Nurussalam Sumberkemuning Bondowoso, sebagai berikut :

1. Keterlambatan yang menjadikan proses pembelajaran tidak berjalan dengan lancar. Kegiatan yang seharusnya sudah dimulai menjadi tertunda karena keterlambatan pengajar hadir dalam kelas.
2. Anak didik. Karena adanya faktor kemampuan anak didik yang berbeda, sikap anak didik di kelas dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran di kelas. Siswa/I ada yang suka bermain-main, membuat gaduh di kelas serta terkadang tidak mau memperhatikan keterangan dari para guru. Selain sikap anak didik, ada juga anak didik yang sering lupa tidak membawa kitab Yanbu'a. Dan juga adanya anak didik yang sudah pernah belajar di luar metode yanbu'a menggunakan logat yang berbeda sehingga ketika anak didik disuruh membaca di kelas logat yang digunakan jadi tidak sesuai dengan makhoriul huruf.
3. Kurang dukungan Orang tua. Anak didik ada yang kurang dukungan atau motivasi dari orang tuanya, dan juga bersikap acuh tak acuh, hal ini menjadi kendala ataupun penghambat bagi peserta didik untuk lebih semangat dalam mempelajari al-Qur'an.
4. Masalah Lahjah Arab. Hal ini yang menjadi kendala menurut para ustadz dan ustadzah. Sebab mengajari peserta didik seperti bongkar pasang, setelah di latih logat dan lagu yang benar, namun ketika sudah pulang dan mengaji di rumah atau mushola, para peserta didik di ajari oleh para kyai atau ustadz yang tidak menggunakan metode yanbu'a . (Sebtia Rizki Nur Afni 2022)

Faktor pendukung penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an di MTs Nurussalam Sumberkemuning Bondowoso :

1. Ketersediaan kitab atau jilid Yanbu'a yang dapat mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an
2. Media pendukung yang memadai, seperti peraga Yanbu'a.
3. Para ustadz dan ustadzah yang mengajar telah melalui proses pelatihan metode Yanbu'a dan lulus dalam seleksi metode Yanbu'a.

Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di MTs Nurussalam Sumberkemuning Bondowoso.

Menurut Dick & Carey "*Instruction is a systematic process in which every component (i.e. teachers, students, materials, and learning environment) is crucial to successfully learning*". Setiap proses pembelajaran memerlukan perencanaan pembelajaran yang matang. Mengingat pentingnya perencanaan pembelajaran dalam suatu proses pembelajaran, Sukirman dan Jumhana menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran (*instructional design*) merupakan perkiraan atau proyeksi dari tindakan atau aktivitas yang akan dilakukan pada saat pembelajaran, selain itu perencanaan pembelajaran juga dapat berfungsi sebagai pedoman atau panduan kegiatan, menggambarkan hasil yang akan dicapai, sebagai alat kontrol dan sebagai alat evaluasi (Anggraeni 2018).

Implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a di MTs Nurussalam Sumberkemuning Bondowoso dilaksanakan dengan melalui beberapa tahapan dan program yang telah direncanakan sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar metode Yanbu'a yaitu dengan melakukan penilaian awal (pre test), Penyusunan kurikulum, persiapan materi, Pengajaran metode yanbu'a, penilaian akhir, Perbaikan berkelanjutan, dan evaluasi program.

- a. Rencana program pembelajaran mencakup tahapan yang dapat membantu mengatur proses pembelajaran dan pengajaran Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a di MTs Nurussalam Sumberkemuning Bondowoso nantinya. Penting untuk selalu melibatkan kolaborasi antara pengajar, siswa/I, dan pihak sekolah dalam menjalankan rencana ini untuk memastikan keberhasilannya.

Tabel rencana program dan tahapan penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an di MTs Nurussalam Sumberkemuning Bondowoso

Rencana Program	Tindak Lanjut	Keterangan
Penilaian awal (pre-test)	Mengevaluasi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa/I untuk menentukan tingkat keahlian peserta didik. Kemudian mengelompokkan sesuai dengan tingkat keahlian peserta didik dan menentukan jadwal serta durasi pembelajaran.	Penilaian awal telah dilakukan dengan cara memberikan tes membaca Al-Qur'an kepada siswa/I. Tes ini mencakup materi tajwid, makhraj. Dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an. Hasil tes digunakan untuk menentukan tingkat keahlian siswa/I.
Penyusunan kurikulum	Merencanakan materi pembelajaran berdasarkan tingkat keahlian siswa atau sesuai dengan paket Yanbu'a jilid I-VII.	Penyusunan kurikulum telah dilakukan oleh tim ahli meliputi (pengajar, praktisi dan pakar Al-Qur'an). Kurikulum disusun disesuaikan dengan kebutuhan siswa/I dan tujuan pembelajaran.
Persiapan materi	Menyiapkan bahan ajar yang relevan sebagai sarana pendukung dari pembelajaran seperti, mushaf Al-Qur'an, dan buku panduan Metode Yanbu'a. kemudian memastikan tenaga pengajar yang kompeten serta menyiapkan media pendukung pembelajaran seperti peraga Yanbu'a, kartu setoran, dan tongkat Yanbu'a.	Persiapan materi telah dilakukan oleh tim pengadaan dengan mencari bahan ajar yang relevan yang disiapkan sebagai sarana pendukung pembelajaran. Selain buku panduan Yanbu'a, bahan ajar lainnya meliputi mushaf AL-Qur'an, peraga Yanbu'a, kartu setoran, dan tingkat Yanbu'a. Tenaga pengajar yang kompeten juga dipastikan tersedia.
Pengajaran metode yanbu'a	Pertama mengenalkan metode Yanbu'a kepada siswa/I seperti mengenalkan cara bertawasul kepada pendahulunya, membaca doa sebelum belajar versi metode Yanbu'a. Kedua menjelaskan peraturan dasar selama belajar metode yanbu'a seperti ketika melafalkan huruf mulut harus terbuka, suara dinyaringkan, dan harus tegas.	Selain mengenalkan metode Yanbu'a, pengajar juga menjelaskan peraturan dasar selama belajar metode tersebut. Setelah itu pengajar mendemonstrasikan praktik membaca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a. Hal tersebut telah dilaksanakan ketika pembelajaran berlangsung.

	Ketiga demonstrasi praktik membaca Al-Qur'an dalam metode Yanbu'a sesuai dengan teknik berikan penekanan pada intonasi, tajwid, dan makhraj yang sudah dijelaskan.	
Penilaian akhir	Evaluasi perkembangan siswa/I melalui tes atau penilaian yang sudah direncanakan.	Penilaian akhir telah dilaksanakan untuk mengevaluasi perkembangan siswa/I. Evaluasi ini dilakukan melalui tes penilaian yang sudah direncanakan dapat berupa tes lisan, tertulis, atau praktik.
Perbaikan berkelanjutan	Evaluasi efektivitas pembelajaran dalam metode Yanbu'a, kemudian lakukan perbaikan dan penyesuaian berdasarkan output siswa dan pengajar, dan tingkatkan terus kualitas pembelajaran.	Evaluasi efektivitas pembelajaran dalam metode Yanbu'a telah dilakukan secara berkala. Hasil evaluasi ini digunakan untuk melakukan perbaikan.
Evaluasi program pembelajaran	Tinjau program pembelajaran secara keseluruhan, termasuk kurikulum, metode, dan sumber daya. Laksanakan evaluasi program secara berkala dan lakukan perbaikan yang diperlukan.	Evaluasi program pembelajaran secara keseluruhan telah ditinjau oleh tim evaluasi secara berkala baik kurikulum, metode, dan sumber daya.
		Setelah dilakukan peninjauan pembelajaran secara keseluruhan, adapun tindak lanjut yang akan dilakukan oleh lembaga pendidikan yaitu melakukan perbaikan dalam metode pengajaran masing-masing guru, materi ajar, dan tenaga kependidikan
		Berikutnya melakukan evaluasi keefektifitasan metode Yanbu'a dan tujuan pembelajaran, tindak lanjutnya yaitu melakukan pertemuan dengan pengajar untuk berbagi pengalaman pada saat mengajar dan startegi yang efektif

		Berikutnya mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan pengembangan untuk mendukung kegiatan belajar
--	--	---

Dengan adanya rencana program, kegiatan tersebut diharapkan dapat mengatasi problematika yang dialami oleh para siswa/I MTs Nurus Salam Sumberkemuning Bondowoso serta dapat memotivasi siswa/I untuk semangat dalam belajar Al Qur'an dan tepat dalam melafalkan ayat-ayat suci al Qur'an. Dengan melakukan pelaksanaan dan evaluasi yang cermat, dapat dipastikan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a di MTs Nurus Salam Sumberkemuning Bondowoso berjalan efektif dan bermanfaat bagi siswa/I.

b. Prinsip bimbingan mengajar Metode Yanbu'a

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran selain menyusun rencana program dan tahapannya sebaiknya guru memperhatikan prinsip bimbingan mengajar metode Yanbu'a terlebih dahulu yang tercantum dalam buku panduan metode Yanbu'a, agar lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an.

Table Prinsip Bimbingan Mengajar dalam Metode Yanbu'a

Prinsip Bimbingan Mengajar Dalam Metode Yanbu'a	Keterangan
Guru hendaknya dalam mengajar harus ikhlas karena Allah dan dengan niat yang baik.	Niat ikhlas karena Allah dan niat baik untuk membimbing siswa/I telah terlaksana.
Guru dianjurkan membaca tawassul kemudian menuntun membaca <i>Al-fatihah</i> dan Do'a dengan baik satu persatu ayat yang diikuti murid setiap hari, sampai murid bisa membaca sendiri dengan baik.	Guru dianjurkan membaca tawassul kemudian menuntun membaca <i>Al-fatihah</i> dan Do'a dengan baik. Hal ini telah dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai agama kepada murid serta untuk memulai pembelajaran dengan baik.
Guru memberikan contoh bacaan pada pokok pelajaran yang bergaris bawah dengan baik dan benar kemudian diikuti murid secara klasikal berulang kali. Setelah itu murid membaca bersama-sama sampai akhir halaman.	Guru memberikan contoh bacaan pada pokok pelajaran yang bergaris bawah dengan baik dan benar telah dilakukan agar murid dapat mengikuti bacaan dengan baik.
Guru mengelilingi murid atau murid yang maju dan menyuruhnya membaca satu demi satu untuk mentashih bacaan murid.	Guru mengelilingi murid atau murid yang maju dan menyuruhnya membaca satu persatu untuk mentashih bacaan murid, telah dilakukan oleh guru agar guru mengetahui dan dapat memastikan bahwa murid sudah membaca dengan benar.
Bila murid salah membaca, cukup diberi peringatan dengan isyarat ketukan/suara	Bila murid salah membaca, cukup diberi peringatan dengan isyarat ketukan/suara dan lainnya hal ini

dan lainnya. Jangan langsung dibetulkan, kecuali kalau sudah tidak bisa.	dilakukan agar siswa/I tidak merasa malu, dan guru akan membetulkan bacaan siswa/I apabila sudah tidak bisa membaca dengan benar.
Guru jangan menaikkan siswa/I bila bacaannya belum benar.	Guru jangan menaikkan siswa/I bila bacaannya belum benar, hal ini dilakukan agar siswa/I dapat belajar dengan baik dan benar atau mengevaluasi kesalahannya.
Sebaiknya paling banyak satu kelas 20 murid.	Sebaiknya paling banyak satu kelas 20 murid dengan alokasi waktu 75 menit dalam 1 pertemuan agar siswa/I dapat perhatian lebih dan maksimal dalam belajar.
Guru harus disiplin waktu dan tegas	Guru harus disiplin waktu dan tegas, hal ini dilakukan agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan target.

Secara umum, prinsip bimbingan mengajar tersebut telah terkonfirmasi dengan jelas dan terlaksana dengan baik.

- c. *Destiny*, yaitu melaksanakan program kegiatan, pelaksanaan kegiatan dilaksanakan setiap hari, hanya diliburkan pada hari jum'at. Dilaksanakan setiap pagi dari jam 07.00 WIB sampai dengan 08.00 WIB didampingi oleh masing-masing pengajar Al-Qur'an metode Yanbu'a yang memiliki jadwal dan disesuaikan dengan kelas masing-masing jilid Yanbu'a (Sebtia Rizki Nur Afni 2022). Adapun penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an di MTs Nurussalam Sumberkemuning Bondowoso sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembuka berdurasi 15 menit

Diawali ustad dan ustadzah datang menyampaikan salam sebelum kalam dan jangan salam sebelum murid tenang. Membaca *tawassul*, *al-fatihah*, dan do'a kalamun serta do'a sehari-hari sebelum pembelajaran dimulai yang ditujukan kepada para pengasuh serta pengarang kitab, dipimpin oleh ustad dan ustadzah dengan *musyafahah* atau disebut dengan *talaqqi*, dimana ustad dan ustadzah terlebih dahulu membaca kemudian ditirukan oleh siswa, mengabsen kehadiran siswa/I, dan menyetorkan materi hafalan pada pertemuan sebelumnya.

- b. Kegiatan inti berdurasi 30 menit

Membaca materi hafalan juz 1 A yang dipandu oleh ustad dan ustadzah dengan perintah "*lafadzkan isti'adzah wal basmalah*" kemudian siswa/I membaca *ta'awudz* dan *basmallah* bersama-sama dilanjutkan membaca materi hafalan yang sudah disetorkan pada kegiatan pembuka diatas. Setelah selesai membaca materi hafalannya ustad dan ustadzah mengucapkan "*tashdiq*". Pengucapan *tashdiq* dilakukan setiap akhir pembacaan baik membaca materi hafalan, peraga, dan sorogan.

Dilanjutkan dengan membaca peraga dengan dengan *musyafahah* atau disebut dengan *talaqqi* dimana guru mempraktikan bacaan yang tertera diperaga kemudian diikuti oleh siswa/I. Dengan cara ini dapat dilihat kemampuan siswa/I dalam mengucapkan huruf secara benar melalui lidahnya. Siswa kemudian dapat melihat maupun menyaksikan

secara langsung dan praktek keluarnya huruf dari lidah guru sehingga mudah untuk ditirukan oleh siswa/I.

Ardul Qiraah yaitu siswa membaca langsung satu persatu di depan guru untuk mentashih bacaan dengan membawa kartu yanbu'a sedangkan guru menyimpannya. Sering juga cara ini disebut dengan sorogan. Kartu Yanbu'a berfungsi untuk mencatat perkembangan siswa apakah layak untuk dinaikkan ke halaman selanjutnya atau tidak, serta memberi catatan evaluasi-evaluasi yang harus diperbaiki lagi, sehingga tidak terulang pada pertemuan selanjutnya. Praktik intensif, beri kesempatan kepada siswa untuk berlatih membaca Al-Qur'an secara intensif, ustad dan ustadzah memberikan bimbingan individu kepada siswa yang mengalami kesulitan.

Sambil lalu melakukan sorogan siswa/ yang belum mendapat giliran diberi tugas menulis huruf hijaiyah dan lain-lain. Setelah sorogan dilakukan kemudian kembali lagi ke peraga yang bertujuan untuk Pengulangan yang dilakukan oleh guru dalam menulangi bacaan, sedangkan siswa menirukannya kata perkata, dibaca berulang-ulang hingga terampil dan benar bacaannya. (Solihin 2021). Melakukan pembelajaran interaktif, ajak siswa untuk berbagi pengalaman dan kesulitan yang mereka hadapi.

c. Kegiatan penutup berdurasi 15 menit

Pelaksanaan yang terakhir ialah pengumpulan tugas tulis qur'an yang diberi ketika pelaksanaan sorogan tersebut. Kemudian setelah selesai memberi penilaian, guru memerintahkan siswa/I untuk duduk siap persiapan membaca do'a setelah belajar dan memberi pelajaran tambahan seperti materi hafalan yang telah ditentukan dan akan dibaca pada pertemuan selanjutnya.

d. Evaluasi harian dan kenaikan jilid

Evaluasi harian dilakukan ketika pelaksanaan pembelajaran metode Yanbu'a berlangsung. Sedangkan evaluasi kenaikan jilid dilakukan dengan penilaian akhir atau tes formatif untuk memantau kemajuan siswa. Penilaian ini dilakukan ketika ada siswa/I yang sudah menyelesaikan jilid 1 nya. Proses penilaian dilaksanakan melalui dua tahapan yang pertama melalui guru, kemudian kepala sekolah sebagai pentashih yang menentukan siswa/I layak atau tidak untuk naik ke jilid selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, metode Yanbu'a yang diterapkan di MTs Nurul Salam Sumberkemuning Bondowoso ini merupakan metode yang efektif dan kesulitan-kesulitan belajar yang dialami dapat terpecahkan dengan menerapkan strategi-strategi dan rencana pelaksanaan yang sesuai. Berdasarkan hal tersebut, seorang guru harus pandai-pandai dalam mengelola isi kelas dan menentukan strategi yang tepat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Agar anak didik terampil dalam membaca Al-qur'an, jika dilakukan sesuai rencana maka akan mencapai tujuan sesuai dengan harapan. Pembelajaran metode Yanbu'a ini dapat mendorong anak didik lebih efektif, mempermudah dan dapat meningkatkan keterampilan dalam membaca AlQur'an. Karena menggunakan metode ini anak didik di setiap kelas diklasifikasikan berdasarkan dengan kemampuan masing-masing.

Berikut keberhasilan yang dapat dicapai oleh siswa/I setelah menerapkan metode yanbu'a dalam pembelajaran al-qur'an di MTs Nurul Salam Sumberkemuning Bondowoso:

Tabel Keberhasilan Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Al-Qur'an di MTs Nurul Salam Sumberkemuning Bondowoso.

No	Keberhasilan Yang Dapat Dicapai
1	Mampu mengucapkan huruf (<i>makhori'ul huruf</i>) dengan baik dan benar
2	Terbukanya mulut ketika melafalkan huruf
3	Penguasaan teknik membaca yang baik sesuai dengan tajwid
4	Peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an sesuai dengan metode Yanbu'a
5	Peningkatan rasa percaya diri dan semangat belajar membaca Al-Qur'an

Menurut para ilmuwan muslim khususnya para ahli ilmu al Qur'an yang kemudian mengembangkan metode pembelajaran membaca Al Qur'an yang praktis salah satunya yaitu metode yanbu'a. Dimana metode ini dipandang sebagai metode yang mempunyai system percepatan yang baik dalam penguasaan AlQur'an. karena metode ini merupakan penyempurnaan dari metode-metode belajar AlQur'an yang ada seperti qiro'ati, iqra', dan lainnya. Dapat disimpulkan, bahwa metode yanbu'a ini merupakan suatu cara (metode) atau sarana yang dapat digunakan dalam melaksanakan suatu pembelajaran tentang cara membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang akan membantu terlaksananya kegiatan dengan baik (Sebtia Rizki Nur Afni 2022).

KESIMPULAN

Kesulitan baca Al-Qur'an di MTs Nurul Salam Sumberkemuning Bondowoso ialah masalah penting yang perlu diatasi. Kesulitan ini mencakup kurangnya pemahaman pada huruf hijaiyah, pelafalan huruf yang kurang tepat, kurangnya rasa percaya diri, kurangnya konsentrasi, kesulitan membedakan huruf hijaiyah yang hampir mirip, dan panjang pendeknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan untuk mengatasi kesulitan baca Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a, untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan baca Al-Qur'an dan bagaimana Penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran al-qur'an di MTs Nurul Salam Sumberkemuning Bondowoso.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor Kesulitan baca Al-Qur'an meliputi kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyah, pelafalan huruf yang kurang tepat, kurangnya rasa percaya diri, kurang terbuka nya mulut, kurangnya konsentrasi dalam belajar, tidak bisa membedakan huruf yang hampir sama makhrojnya.

Untuk mengatasi kesulitan baca Al-Qur'an tersebut, beberapa strategi dapat diterapkan. Pertama, penggunaan media seperti *puzzle* huruf hijaiyah yang dapat membantu siswa dalam mengenal dan melafalkan huruf hijaiyah dengan benar. Kedua, penggunaan intonasi atau nada yang sesuai dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap baca Al-Qur'an. Ketiga, guru perlu menghimbau siswa untuk tetap focus dan disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran. Keempat, peningkatan rasa percaya diri siswa/I dengan memperlihatkan rasa percaya diri seorang guru dengan berdedikasi berperan sebagai model yang dapat mengisnpirasi siswa/I serta dapat dicapai melalui metode *student center* dan *micro teaching*. Kelima pendekatan individualisasi.

Dalam konteks metode Yanbu'a, penting bagi guru untuk memiliki pengetahuan yang cukup tentang metode ini, memberikan motivasi, dan menciptakan lingkungan pembelajaran

yang nyaman. Dengan penerapan strategi yang tepat, diharapkan siswa/I di MTs Nurul Salam Sumberkemuning Bondowoso dapat mengatasi kesulitan belajar mereka dalam baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Poppy. 2018. "Analisis Keterkaitan Antar Komponen Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar Kota Sumedang." *Journal of Primary Education* 1(1):64–71.
- Fatah, Ahmad, and Muchammad Hidayatullah. 2021. "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus." *Jurnal Penelitian* 15:169–206.
- Fathor Rozi, Hoiron Nisa'. 2023. "Inclusion Learning Model; Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Dalam Specific Language Impairment." *AL-FIKRU: Jurnal Pendidikan Dan Sains* 4(1):77–97.
- Ino Angga Putra, Khoirun Nisa', Amirotul Faiqoh, Nurvita Putri Romadhani. 2021. "Sosialisasi Metode Yanbu'a Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al Fatich Tambakberas Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Al Qur'an." *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1):19–24.
- Ni'mah, Roudhotun Muslihatuzzahro', Finy Mujiyatun. 2021. "Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Yanbu'a Di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan TAHUN PELAJARAN 2020/2021." *Jurnal An-Nur* 7(2):1–38.
- Niswatul Mutiah, A. Jauhar Fuad. 2020. "Persepsi Metode Yanbu'a Dan Pengaruh Terhadap Hasil Belajar Membaca Al Qur'an Di TPQ Raudlatul Muftadi-Ien Kediri." *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 1(November):154–64.
- Palufi, Ayi Nutfi, and Ahmad Syahid. 2020. "Metode Yanbu'a Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an." *Attractive : Innovative Education Journal* 2(1):32. doi: 10.51278/aj.v2i1.21.
- Rochimi, Isnaenti Fat, and Suismanto Suismanto. 2019. "Upaya Guru Menanamkan Nilai-Nilai Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 3(4):231–46. doi: 10.14421/jga.2018.34-02.
- Rofiq, Mohammad, and Muhammad Abdul Basyid. 2020. "Implementasi Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Qur'an Di MI Baitul Huda Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020." *Quality* 8(2):207. doi: 10.21043/quality.v8i2.7550.
- Sebtia Rizki Nur Afni, Diah Handayani. 2022. "Optimalisasi Ketepatan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Di TPQ Nurul Ummah Kepuharjo Malang." *Abdimas Indonesian Journal* 2:39–57.
- Solihin, Nur Azizah. 2021. "Implementation Of Islamic Religious Extension Program With Yanbu ' A Method In The New Normal Era." *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah* 27(1):58–76.
- Syarif Abdurrahman, Asriana Kibtiyah. 2021. "Strategi Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar Siswa Dengan Memahami Gaya Belajar Siswa (Studi Kasus Di Ma Al-Ahsan Bareng)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5:6444–54.
- Wihelis fitriani, Abu Bakar Umar, Ilham Fahmi. 2021. "Strategi Guru Baca Tulis Qur ' an Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur ' an Pada Siswa Kelas VIII Di MTs Al Fatimiyah Karawang." *Jurnal Edumaspul* 5(2):112–16.
- Yudha, Redi Indra. 2019. "Strategi Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 3 Kota Jambi." *EKLETIK : Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan* 2:232–40.